

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian *analitik*. Peneliti akan melakukan pencatatan yang di mana terdapat variabel bebas dan terikat, lalu akan menganalisa data yang terkumpul untuk mencari hubungan antara variabel. Dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan *cross sectional* untuk melihat adanya hubungan antara kadar estrogen dan IMT (Indeks Massa Tubuh) dengan wanita post menopause yang menderita osteoarthritis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Fisioterapi Putu Aditya Pratama, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali

2. Waktu Penelitian

Penelitian dan pengumpulan data dilakukan pada Juli tahun 2022

C. Populasi dan Sampel/ Subyek Penelitian

1. Populasi

a. Identifikasi dan Batasan Populasi atau Subyek Penelitian

Populasi kasus dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang merupakan wanita post menopause yang pernah memeriksakan kadar estrogen dan melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan di Klinik Fisioterapi Putu Aditya Pratama dari bulan Januari tahun 2022 sampai bulan Juli tahun 2022 yang berjumlah 30 sampel.

b. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dimiliki oleh setiap anggota populasi yang akan dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2012).
 - 1) Tercatat sebagai pasien pada data rekam medis di Klinik Fisioterapi Putu Aditya Pratama pada bulan Januari tahun 2022 sampai bulan Juli tahun 2022.
 - 2) Wanita berusia diatas 50 tahun
 - 3) Telah mengalami menopause
- b) Kriteria Eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat dimanfaatkan untuk mengambil sampel untuk diteliti (Notoatmodjo, 2012).
 - 1) Tidak menderita menopause
 - 2) Tidak pernah konsultasi ke Klinik Putu Aditya Pratama
 - 3) Pasien merupakan laki – laki
 - 4) Berusia dibawah 50 tahun

D. Sampel

1. Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* yang dimana total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017). Sampel pada penelitian ini adalah 30.

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

2. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kadar estrogen dan IMT (Indeks Massa Tubuh).

3. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian Osteoarthritis

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk membantu pelaksanaan penelitian ini dan membatasi ruang lingkungannya. Berikut merupakan tabel definisi operasional.

Tabel IV. 1 Definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria	Skala Data
1	Osteoarthritis	Wanita post menopause yang didiagnosis osteoarthritis pada Buku Rekam Medik (RM)	RM Klinik Fisioterapi Putu Aditya Pratama	1. Menderita osteoarthritis dengan nyeri lutut (skor: 1) 2. Tidak menderita osteoarthritis dengan nyeri lutut (skor: 2)	Nominal
2.	Kadar Estrogen	Kadar estrogen pada wanita post menopause yang tertera pada Buku Rekam Medik (RM)	RM Klinik Fisioterapi Putu Aditya Pratama	1. Tidak normal bila kadar estrogen dibawah 30 pg/ml (skor: 1) (Fauziaet al, 2018) 2. Normal , bila kadar estrogen diantara 30 – 400 pg/mL (skor: 2) (Fauzia et al, 2018)	Nominal

3.	IMT	IMT pada wanita post menopause yang tertera pada Buku Rekam Medik	RM Klinik Fisioterapi Putu Aditya Pratama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak normal bila IMT <18,9 kg/cm² dan >22 kg/cm² (WHO, 2023) 2. Normal bila IMT 18,5-22,9 kg/cm² (WHO, 2023) 	Nominal
----	-----	---	---	--	---------

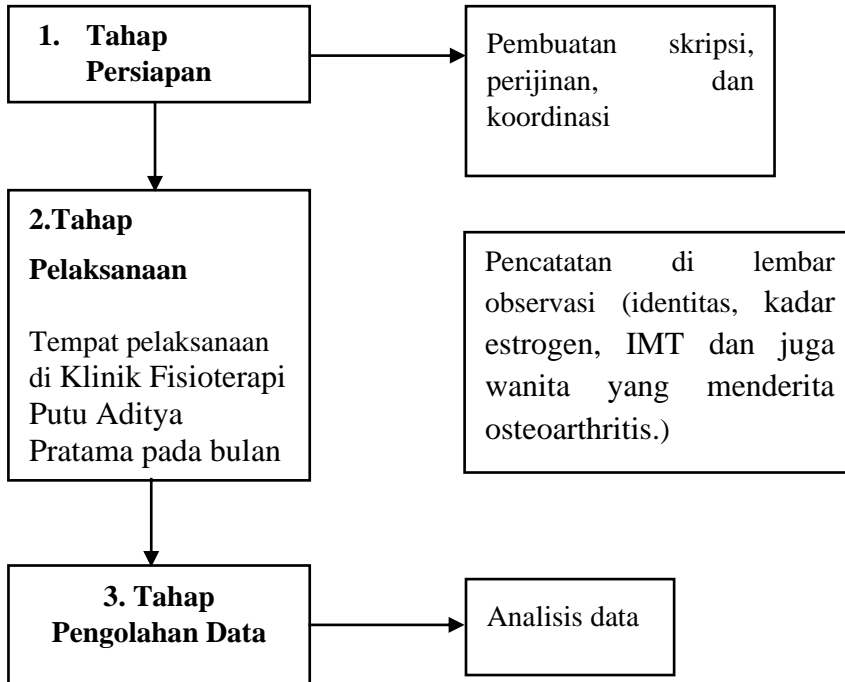
G. Alat/ Bahan/ Instrumen Penelitian

- a. Data rekam medik di Klinik Fisioterapi Putu Aditya Pratama.
- b. Alat ukur : rekam medik Klinik Fisioterapi Putu Aditya Pratama.
- c. Alat tulis.
- d. Lembar observasi yang berisi identitas, kadar estrogen, IMT dan juga wanita yang menderita osteoarthritis.
- e. Alat komunikasi.

H. Prosedur Penelitian

1. Alur Penelitian

Alur dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar IV. 1 Bagan Alur Penelitian pengumpulan data

2. Prosedur

Dalam penelitian ini, seluruh data diambil secara langsung dari pasien atau sampel (data sekunder) yang didapatkan dari dokumentasi rekam medik pasien di Klinik Fisioterapi Putu Aditya Pratama pada bulan Januari sampai Juli tahun 2022 , yang meliputi:

- a. Observasi
- b. Pencatatan hasil pengukuran

Pencatatan hasil pengukuran pada lembar penelitian dengan melihat kriteria inklusi.

1. Cara Pengambilan Data

Cara pengambilan data pada pasien sebagai sampel dalam penelitian ini adalah dengan mencatat variabel penelitian pada masing masing sampel dengan melihat pada rekam medik Klinik Fisioterapi Putu Aditya Pratama.

2. Teknik Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan melalui proses pengumpulan data akan ditransformasikan ke dalam tabel untuk kemudian diolah menggunakan program yang sudah ada. Prosedur pengolahan data dengan program komputer ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Pada tahap editing ini, peneliti mengevaluasi data yang terkumpul dan memastikan bahwa tidak ada kesalahan input.

b. Coding

Setelah melakukan editing data, peneliti memberikan kode unik untuk setiap data untuk memudahkan analisis data.

c. Data Entry atau Processing

Data entry atau processing merupakan suatu tahap memasukkan data ke dalam program komputer.

d. Cleaning

Cleaning merupakan suatu tahap dimana peneliti memeriksa kembali data yang dimasukkan sebelumnya untuk menghindari adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya yang kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat disebut juga sebagai analisis deskriptif, karena ini merupakan jenis studi yang secara menyeluruh mendefinisikan sifat-sifat setiap variabel yang diselidiki. Dalam kasus data numerik, setiap variabel dapat ditentukan oleh mean, median, atau modusnya, serta ukuran distribusinya (Irmawartini & Nurhaedah, 2017).

2. Analisis Bivariat

Hasil data yang telah dikumpulkan dan diolah kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji Pearson pada program SPSS. Uji Pearson yang akan digunakan pada penelitian ini adalah uji hipotesis komparatif kategorik tidak berpasangan 2x2. Alasan menggunakan uji Pearson karena peneliti menggunakan variabel dengan skala data nominal dengan melihat angka ketergantungan/ hubungan antara 2 variabel. Tingkat kesalahan yang digunakan adalah 5% (0,05)

3. Hipotesis Statistik

H0: Tidak ada hubungan antara kadar *estrogen* dan *IMT* dengan *osteoarthritis* pada wanita *postmenopause* di klinik fisioterapi Tabanan, Bali

H1: ada hubungan antara kadar *estrogen* dan *IMT* dengan *osteoarthritis* pada wanita *postmenopause* di klinik fisioterapi Tabanan, Bali